

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016). Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil kuesioner yang diangkakan sehingga data dalam penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dalam penelitian melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti yang bersifat sebab-akibat (kausal), sehingga penulis menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu pengaruh *motivational* dan *hygiene* terhadap kepuasan kerja.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan dengan

mempelajari buku-buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal tentang *motivational, hygiene* dan kepuasan kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data primer karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung melalui:

a. Wawancara dengan HRD

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung terkait dengan jumlah karyawan dan kepuasan kerja karyawan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal penelitian yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung divisi pemasaran yang berjumlah 57 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, Untuk itu, pada PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung penulis menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* khususnya *sampling jenuh* dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 57 orang karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *motivational* (X_1) dan *hygiene* (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Motivational</i> (X1)	<i>Motivational factors</i> adalah faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang. Kebutuhan ini meliputi serangkaian kondisi intrinsik, kepuasan pekerjaan (<i>job content</i>) yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan menggerakkan tingkat motivasi yang kuat, yang dapat menghasilkan prestasi pekerjaan yang baik (Robbins dan Mary, 2012).	Faktor <i>motivational</i> yang dirasakan karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung	1. Prestasi 2. Pengakuan 3. Pekerjaan Itu Sendiri 4. Tanggung Jawab 5. Kemajuan	Likert

Sumber: Robbins dan Mary (2012)

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Hygiene</i> (X2)	<i>Hygiene factors</i> adalah faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan akan kesehatan atau kebutuhan akan pemeliharaan. Faktor ini berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketenteraman dan kesehatan badaniah. Kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan yang berlangsung terus-menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setelah dipenuhi. Hilangnya faktor ini dapat menyebabkan timbulnya ketidakpuasan dan tingkat absensi serta <i>turnover</i> karyawan akan meningkat (Robbins dan Mary, 2012)	Faktor <i>hygiene</i> yang dirasakan karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung	1. Kebijakan dan Administrasi Perusahaan 2. Kondisi Kerja 3. Gaji dan Upah 4. Hubungan Antar Pribadi 5. Kualitas Supervisi	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya (Robbins dan Mary, 2012)	Kepuasan kerja yang dirasakan karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Bandar Lampung	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja	Likert

Tabel 3.2
Skala likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2016)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Jadi validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Teknik uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*. Prosedur pengujian:

1. Apabila signifikan $< \alpha$ (0,05) maka pertanyaan dinyatakan valid
Apabila signifikan $> \alpha$ (0,05) maka pertanyaan dinyatakan tidak valid
2. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari alpha maka akan disimpulkan pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Teknik uji reliabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *one shot* dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai *cronbach alpa* $> 0,70$ maka jawaban dapat dinyatakan reliabel
Apabila nilai *cronbach alpa* $< 0,70$ maka jawaban dapat dinyatakan tidak reliabel
2. Pengujian reabilitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai *cronbach alpha* lebih besar atau lebih kecil dari 0,70 maka akan disimpulkan jawaban tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya

3.8 Uji Persyaratan Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test*). Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal
Apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka data tidak berdistribusi normal
2. Pengujian normalitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari α maka akan disimpulkan data berdistribusi normal atau sebaliknya

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Teknik uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan membuat hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2013):

H_0 : model regresi berbentuk linear.

H_a : model regresi tidak berbentuk linear

Prosedur pengujian:

1. Apabila signifikan $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak
Apabila signifikan $<$ alpha (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Pengujian linearitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan model regresi berbentuk linear atau sebaliknya

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai VIF $<$ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
Apabila nilai VIF $>$ 10 maka terjadi multikolinearitas
2. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dengan melihat nilai VIF lebih besar atau lebih kecil dari 10 maka akan disimpulkan terjadi multikolinearitas atau sebaliknya

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negatif.

Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Motivational*

X_2 = *Hygiene*

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh *Motivational* (X_1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 : *Motivational* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : *Motivational* berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengujian:

a. Apabila signifikan < alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Apabila signifikan > alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Pengaruh *Hygiene* (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 : *Hygiene* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : *Hygiene* berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengujian:

a. Apabila signifikan < alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Apabila signifikan $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Rumusan Hipotesis:

Pengaruh *Motivational* (X1) dan *Hygiene* (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 : *Motivational* dan *hygiene* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : *Motivational* dan *hygiene* berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengujian:

- a. Apabila signifikan $<$ alpha (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Apabila signifikan $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak